



---

## **Signifikansi Khotbah dalam Mendewasakan Iman Jemaat di Gereja Kemah Injil Indonesia Victory Sintang Kalimantan Barat**

Yuliono Evendi

Sekolah Tinggi Teologi Khatulistiwa Sintang

[yulionoevendi122@gmail.com](mailto:yulionoevendi122@gmail.com)

---

### **Sejarah Artikel**

**Dikirim: 29/11/2023**

**Direvisi: 07/02/2024**

**Terbit: 24/05/2024**

---

### **Abstrak**

Setelah setiap orang bertobat, menerima Yesus menjadi Tuhan dan Juruselamat secara pribadi, maka langkah berikutnya adalah mendewasakan iman orang-orang percaya tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendewasakan kerohanian jemaat adalah melalui penyampaian Firman Tuhan atau khotbah di dalam setiap ibadah, baik di gereja maupun di rumah. Khotbah memiliki peranan yang strategis di dalam mendewasakan iman jemaat. Demikian pula halnya dengan pendewasaan iman jemaat di Gereja Kemah Injil Indonesia Victory Sintang Kalimantan Barat.

Untuk mengetahui peranan Khotbah dalam mendewasakan iman jemaat di GKII Victory Sintang, peneliti melakukan penelitian di gereja ini sejak Januari-Juni 2023, dengan metodologi penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data dan sumber yang akurat bagi penelitian tentang judul ini, peneliti memilih dan menetapkan sebanyak 6 orang sebagai informan kunci, yang meliputi Penasehat, Ketua, Sekretaris, dan Bendahara, yang mewakili unsur badan Pengurus Gereja, dan 2 orang anggota jemaat.

Terhadap informan kunci ini, peneliti melakukan wawancara mengenai Peranan Khotbah dalam Mendewasakan Iman Jemaat di GKII Victory Sintang Kalimantan Barat. Dari hasil analisa mendalam peneliti terhadap jawaban wawancara dari 6 informan kunci tersebut, disimpulkan bahwa, khotbah yang disampaikan oleh gembala sidang dalam setiap ibadah baik di gereja maupun di rumah, membuat jemaat semakin mengerti perkara-perkara rohani dan iman jemaat semakin dewasa.

**Kata Kunci: Khotbah, Kedewasaan Iman**

### **Abstract**

After each person repents, accepts Jesus as their personal Lord and Savior, the next step is to mature the believer's faith. One effort that can be made to mature the spirituality of the congregation is through delivering the Word of God or sermons in every service, both at church and at home. Sermons have a strategic role in maturing the congregation's faith. This is also the case with the maturation of the congregation's faith at the Indonesian Victory Gospel Tabernacle Church, Sintang, West Kalimantan.

To find out the role of sermons in maturing the faith of the congregation at GKII Victory Sintang, researchers conducted research at this church from January-June 2023, using a qualitative research methodology. To obtain accurate data and sources for research on this title, the researcher selected and

appointed 6 people as key informants, including the Advisor, Chairman, Secretary and Treasurer, who represented elements of the Church Management Body, and 3 members of the congregation.

With this key informant, researchers conducted interviews regarding the role of sermons in maturing the faith of the congregation at GKII Victory Sintang, West Kalimantan. From the results of the researcher's in-depth analysis of the interview answers from the 6 key informants, it was concluded that the sermons delivered by the pastor in each service, both at church and at home, made the congregation understand more about spiritual matters and the congregation's faith became more mature.

**Keywords: Sermon, Maturity of Faith**

## **PENDAHULUAN**

Amanat agung Yesus Kristus dalam Matius 28:19-20, menegaskan dan memerintahkan agar murid-murid Kristus pergi untuk menjadikan segala bangsa menjadi murid Tuhan. Setiap orang yang ada di muka bumi, hendaknya menerima Yesus menjadi Tuhan dan JuruselamatNya secara pribadi. Oleh karena itu, murid-murid harus bersaksi, mulai dari Yeruselem, Yudea, Samaria dan sampai ke ujung bumi. Perintah ini tidak hanya kepada 12 murid Tuhan, melainkan kepada semua orang yang percaya kepada-Nya, termasuk kita. Kita mendapat kehormatan untuk menjadi duta-Nya bagi keselamatan bangsa-bangsa. Memang tidak mudah, namun kita bersyukur karena Dia, sang pemilik kuasa di sorga dan di bumi (Matius 19:18), berjanji untuk menyertai kita sampai kepada akhir zaman (ayat 20). Benarlah perkataan ini: gereja ada karena misi, dan gereja ada untuk misi.<sup>1</sup>

Setelah seseorang atau kelompok orang menjadi murid Tuhan, maka langkah selanjutnya adalah mengajar mereka dengan Kebenaran Firman Tuhan. Salah satu cara untuk menyampaikan Firman Tuhan kepada orang-orang percaya tersebut adalah melalui Khotbah. Tujuannya adalah agar mereka mengerti kehendak Allah dan pada akhirnya dewasa secara rohani serta menghasilkan buah. Tuhan Yesus, Kepala Gereja, menghendaki agar setiap gereja mengalami pertumbuhan atau kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Jumlah orang-orang percaya dari waktu ke waktu dipastikan selalu bertambah. Pertumbuhan ini adalah sebagai hasil penginjilan dan pelayanan dari semua orang percaya di gereja tersebut. Pertumbuhan dari segi kuantitas ini harus dibarengi dengan pertumbuhan secara kualitas, iman semua warga jemaat semakin hari semakin dewasa, mengerti kehendak Tuhan dan perkara-perkara rohani. Inilah pertumbuhan gereja yang Tuhan Yesus inginkan terhadap semua gereja atau jemaat yang ada pada saat ini. Kedewasaan

---

<sup>1</sup>[https://www.jawaban.com/read/article/id/2022/05/27/63/220514113546/menjadikan\\_semua\\_bangsa\\_murid\\_tuhan\\_adalah\\_tugas\\_kita\\_bersama](https://www.jawaban.com/read/article/id/2022/05/27/63/220514113546/menjadikan_semua_bangsa_murid_tuhan_adalah_tugas_kita_bersama)

rohani adalah sebuah kondisi yang harus dialami oleh setiap orang Kristen. Orang Kristen tidak boleh terus-menerus menjadi bayi-bayi secara rohani. Orang Kristen yang terus-menerus menjadi bayi-bayi secara rohani akan membawa dampak yang negatif, baik bagi orang Kristen yang bersangkutan maupun bagi orang lain.<sup>2</sup>

Khotbah merupakan suatu upaya untuk mewujudkan gereja yang bertumbuh dan berdampak bagi dunia ini. Khotbah dapat diartikan sebagai pengajaran Alkitab kepada jemaat Tuhan oleh gembala. Khotbah juga dapat dikatakan sebagai dialog antara gembala dengan jemaat dalam mempelajari dan mendalami arti dari setiap isi Firman Tuhan. Firman memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan setiap umat Tuhan yang percaya akan Dia, yaitu untuk lebih mengenal akan siapa Tuhan dan juga untuk meningkatkan iman seluruh umat percaya, dalam hal ini adalah jemaat.<sup>3</sup> Khotbah yang disampaikan oleh gembala sidang atau pengkhotbah di dalam ibadah atau kebaktian memiliki peranan yang signifikan dan strategis bagi pertumbuhan gereja. Khotbah adalah bagian integral dalam ibadah Kristiani. Melalui khotbah diharapkan dapat membawa dampak bagi pendengarnya secara pribadi dan juga diharapkan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan gereja.<sup>4</sup> Khotbah adalah bagian penting dari liturgi dalam gereja, memiliki dampak yang positif bagi pertumbuhan gereja. Pewartaan Firman Tuhan dengan cara berkhotbah adalah karya nyata dalam memahami tanggung jawab gereja dan menjadi bagian terpenting dari tugas utama gereja sebagai pembawa kabar sukacita keselamatan kekal bagi dunia.<sup>5</sup>

Demikian pula halnya dengan Gereja Kemah Injil Indonesia Victory Sintang, jemaat ini hendaknya mengalami pertumbuhan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengajar seluruh jemaat dengan Firman Tuhan melalui Khotbah, baik di kebaktian umum maupun kebaktian kategorial. Apa signifikansi dari khotbah seorang gembala sidang bagi kedewasaan rohani jemaat di GKII Victory, akan dijelaskan pada hasil penelitian dalam tulisan ini.

## **METODE**

---

<sup>2</sup><http://sttaletheia.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/Pemuridan-dan-Kedewasaan-Rohani.pdf>

<sup>3</sup><http://repo.sttsetia.ac.id/122/1/Melina%20Kurniawati%20Gea%20Teo%2018%20fix%20OKKK.pdf>

<sup>4</sup><https://journal.sttajffrayjakarta.ac.id/index.php/JI> Edition : Volume 3, Nomor 1, Juni 2021 Page : 40-55

<sup>5</sup><https://jurnal.i3batu.ac.id/index.php/me> Vol.12, No.2, pp. 97–110, 2023

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian untuk karya ilmiah ini adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak social secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas.<sup>6</sup> Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara, baik terhadap jemaat maupun Badan Pengurus Jemaat GKII Victory Sintang. Selanjutnya, terhadap data yang telah dikumpulkan, peneliti melakukan reduksi, penyajian, verifikasi data dan menyimpulkan. Semua hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Setiap tahapan memiliki tujuan, cara, dan langkah-langkah yang berbeda-beda.<sup>7</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan kunci tentang Signifikansi Khotbah dalam Mendewasakan Iman Jemaat di Gereja Kemah Injil Indonesia Victory Sintang, maka dapat dideskripsikan hasilnya sebagai berikut.

### **Khotbah Menyardarkan Jemaat Akan Kesalahannya**

Signifikansi khotbah yang pertama dalam mendewasakan iman jemaat di GKII Victory Sintang adalah menyardarkan jemaat akan dosa atau kesalahannya. Hasil wawancara peneliti dengan informan pertama, kedua, ketiga, dan keempat, tentang peranan khotbah bagi kehidupan rohaninya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pertama, bapak Isai, yang bersangkutan menyatakan bahwa, selama ini mengabaikan ibadah, secara khusus ibadah doa, setelah mendengarkan Firman Tuhan, tentang pentingnya doa, maka mengetahui dan menyadari kesalahannya yang selama ini malas datang untuk kebaktian doa.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, selama bulan Juni-Agustus 2023, yang bersangkutan selalu aktif dalam mengikuti ibadah doa, yang dilaksanakan setiap hari Jumaat, pukul 19.00 WIB di GKII Victory Sintang. Hasil wawancara dengan informan kunci kedua, bapak Weldi, selama ini tidak mau meluangkan waktu untuk membaca Alkitab, karena kesibukan dalam bekerja, setelah mendengarkan khotbah tentang manfaat membaca Alkitab bagi orang percaya, maka sejak itu sampai sekarang, rutin membaca

---

<sup>6</sup><https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>

<sup>7</sup><https://an-nur.ac.id/blog/pengolahan-dan-analisis-data-penelitian-kualitatif.html>

<sup>8</sup>Bpk Isai. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 14 Mei 2023.

Alkitab setiap hari, yakni setiap mau tidur pada waktu malam.<sup>9</sup> Untuk mengetahui hal ini, peneliti mewawancari, anaknya yang bernama Oktavianus, yang membenarkan bahwa ayahnya sekarang sudah setia membaca Alkitab setiap malam.<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan informan kunci ketiga, bapak Numu, S.Pd, selama ini tidak mau membayar persepuluhan, setelah mendengar khotbah tentang persepuluhan, maka mulai dari bulan Juni 2023 sampai sekarang, selalu aktif dalam mengembalikan persepuluhan ke kas gereja.<sup>11</sup> Untuk mengetahui kebenaran ini, peneliti melakukan wawancara dengan bendahara gereja, ibu Meinaria Krisye, S.Pd.K., salah satu jemaat yang rutin dan komitmen dalam mengembalikan persepuluhan adalah keluarga bapak Numu, S.Pd., bahkan keluarga ini yang nominal persepuluhannya relatif besar.<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan informan keempat, bapak Bastian Barnabas, menyatakan bahwa, sebelumnya jarang beribadah pada hari minggu, kebaktian umum, setelah mendengar khotbah tentang alasan mengapa harus setia beribadah menunggu kedatangan Tuhan Yesus untuk yang kedua kalinya, maka sadar, dan sekarang giat atau aktif dalam beribadah, baik kebaktian umum minggu maupun ibadah keluarga dan ibadah doa.<sup>13</sup>

Dengan memperhatikan hasil dan pengolahan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa, signifikansi khotbah yang pertama adalah dapat menyadarkan, menginsapkan seseorang atas dosa dan kesalahannya. Khotbah dapat berperan sebagai sarana untuk membuat seseorang atau kelompok orang bertobat dari dosa dan kesalahannya. Khotbah yang disampaikan oleh gembala sidang yang ada di GKII Victory Sintang, membuat jemaat sadar akan kesalahannya selama ini, dan memulai kehidupan barunya bersama dengan Tuhan Yesus. Alkitab yang disampaikan melalui khotbah telah membuat jemaat bertobat dari kesalahannya. Khotbah memiliki peranan yang sangat strategis dalam pelayanan dan penginjilan, guna pembebasan dan penyelamatan jiwa-jiwa yang terhilang. Kuasa Firman-Nya yang mengubah-mengajar; menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan mendidik orang dalam kebenaran-menjadi nyata baik dalam kehidupan jemaat maupun dalam kehidupan pengkhotbah. Untuk mewujudkan hal itu, tidak ada jalan lain, kecuali kita kembali kepada pola khotbah yang seharusnya, yaitu khotbah yang menyampaikan amanat

---

<sup>9</sup>Bpk Weldi. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 14 Mei 2023

<sup>10</sup>Oktavianus. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 21 Mei 2023

<sup>11</sup>Bpk Numu, S.Pd. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 21 Mei 2023

<sup>12</sup>Meinaria Krisye. Wawancara Oleh Peneliti. Sintang: 28 Mei 2023.

<sup>13</sup>Bpk Bastian Barnabas. Wawancara Oleh Peneliti. Sintang: 4 Juni 2023.

yang pernah Tuhan sampaikan kepada para nabi, rasul, dan penulis Alkitab untuk umat-Nya.<sup>14</sup> Tujuan yang terbaik dalam khotbah ialah, Yesus Kristus dengan segala pekerjaan-Nya, yang sudah genap dan sempurna. Khotbah semacam ini yang sering dipakai Roh Kudus untuk mendatangkan mujizat dalam pertobatan, yaitu seseorang berdosa menangisi dosanya, lalu menghampiri tahta anugerah Yesus memohon keampunan dosa.<sup>15</sup>

### **Khotbah Membuat Jemaat Mengerti Pokok-pokok Iman**

Hasil penelitian melalui wawancara dengan empat orang informan kunci, didapati hasil dan temuan, khotbah yang sampaikan oleh gembala sidang, membuat jemaat mengerti pokok-pokok iman Kristen, seperti Trinitas, sorga, dosa, neraka, malaikat, iblis, kedatangan Tuhan yang kedua kalinya, pencobaan dan penderitaan, gereja, doa, ibadah, pelayanan, pemberian, persepuluhan, dan sebagainya.

Hasil wawancara dengan bapak Isai, menyatakan bahwa, dulu saya tidak mengerti tentang kematian dan kebangkitan orang mati, setelah mendengar khotbah bapak gembala sidang tentang tema yang berkenaan dengan kematian orang percaya dan kebangkitan orang percaya dari kematian, sekarang menjadi mengerti, dan dapat memberikan penghiburan dan penguatan kepada kaum keluarga yang mengalami kedukaan saat ada keluarga yang meninggal dunia.<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan bapak Weldi, menyatakan bahwa, dulu saya tidak mengerti tentang apa itu dosa, dulu menganggap ada dosa besar dan dosa kecil, dulu masih suka berbohong kepada kawan karena dosa kecil, dan lain-lain, setelah mendengar khotbah mengerti apa itu dosa, pelanggaran terhadap perintah Allah adalah dosa, segala sesuatu yang baik tetapi tidak dilakukan adalah dosa, dan upah dosa adalah maut.<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Numu, S.Pd., menyatakan bahwa dulu hanya memikirkan pekerjaan dan karier semata-mata, setelah mendengar khotbah tentang kerajaan sorga, maka sekarang sudah mulai mengumpulkan harta di sorga, menyadari bahwa kehidupan di dunia ini hanya sementara, sementara kehidupan di sorga adalah kekal atau selama-lamanya.<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Bastian Barnabas, menyatakan bahwa, sebelum saya bertobat, selalu mengkonsumsi minuman keras; mabuk-mabukan, setelah mendengar khotbah tentang tubuh adalah

---

<sup>14</sup> Benny Solihin. 7 Langkah Menyusun Khotbah yang Mengubah Kehidupan. Malang: Literatur SAAT, 2018, HAL. 11.

<sup>15</sup> P.H. Pouw. Uraian Singkat tentang Homelitik Ilmu Berkhotbah. Bandung: Kalam Hidup, 2006, hal. 15

<sup>16</sup>Bpk Isai. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 14 Mei 2023.

<sup>17</sup>Bpk Weldi. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 14 Mei 2023

<sup>18</sup>Bpk Numu, S.Pd. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 21 Mei 2023

Bait Roh Kudus, maka tabiat-tabiat lama tersebut dibuang, menyadari bahwa Tubuh ini adalah tempat berdiamnya Roh Allah, tubuh harus dijaga atau tidak dirusak oleh makanan dan minuman.<sup>19</sup>

Dari semua hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa, khotbah memiliki signifikansi dalam mengajarkan atau menyampaikan pokok-pokok iman Kristen. Melalui khotbah, jemaat mengerti mana ajaran yang benar dan yang salah, mana ajaran yang sesat dan mana ajaran yang tidak. Dengan demikian, jemaat akan memiliki konsep dan pengetahuan yang benar tentang pokok-pokok yang diajarkan dalam Alkitab. Oleh karena itu, pokok-pokok iman Kristen, yang sesuai dengan Alkitab harus dikhotbah; doktrin dan pengajaran Alkitab harus ditafsirkan dengan benar dan selanjutnya dikhotbahkan. Proses berkhotbah merupakan suatu upaya menjembatani yang berkelanjutan, yang melaluinya pengkhotbah menolong pendengar untuk menghidupi kembali drama dan kuasa rohani dari teks tersebut bagi pendengar aslinya dan kemudian memahami bagaimana pesan asli itu berkaitan dengan situasi yang serupa di dalam kehidupan mereka. Lebih dari itu, ini dilakukan pokok demi pokok seiring dengan perkembangan perikop itu. Pokok yang kayak dikembangkan merupakan pokok yang layak diterapkan.<sup>20</sup> Gambaran pertama pelayanan Kristen adalah pelayanan dengan kuasa rohani. Kuasa itu tampak dalam berkhotbah, mengajar, berbicara dalam bahasa Roh, menyembuhkan orang sakit, dan yang terpenting adalah memberitakan Injil.<sup>21</sup>

### **Khotbah Menjawab Kebutuhan Rohani Jemaat**

Signifikansi khotbah yang ketiga dalam mendewasakan kerohanian jemaat di GKII Victory Sintang adalah menguatkan iman jemaat dengan menjawab kebutuhan rohani jemaat. Jemaat yang mengalami pencobaan; memiliki masalah atau persoalan hidup, setelah mendengar khotbah merasa dikuatkan atau diteguhkan imannya. Iman jemaat tidak kendor atau tidak luntur walaupun menghadapi masalah dan persoalan dalam keluarga rumah tangganya.

Hasil wawancara dengan bapak Isai, menyatakan bahwa, dulu pernah putusasa dan tidak mau ke gereja karena masalah selalu datang silih berganti, seperti anak dan istri sakit, ditipu orang lain, pekerjaan yang tidak ada hasilnya. Setelah mendengar khotbah tentang kehidupan orang percaya di dunia yang sudah rusak ini dan juga tentang pencobaan, maka iman dan kepercayaan

---

<sup>19</sup> Bpk Bastian Barnabas. Wawancara Oleh Peneliti. Sintang: 4 Juni 2023.

<sup>20</sup> Grant R. Osborne. Spiral Hermeneutika Pengantar Komprehensif Bagi Penafsiran Alkitab. Surabaya: Momentum, 2012, hal. 527.

<sup>21</sup> Rice Howard. Manajemen Umat. Bandung: Kalam Hidup, 2006, hal. 19.

keluarga semakin kuat.<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan bapak Weldi, dulu sebelum bertobat, kalau kawan mengajak untuk melakukan dosa juga mau, tetapi setelah bertobat, menjadi dewasa secara rohani, iman semakin kuat melalui khotbah-khotbah yang disampaikan, sudah bisa menolak jika ada kawan yang mengajak untuk berbuat dosa.<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan bapak Numu, S.Pd., dulu pernah mengalami putusasa, karena sudah beberapa tahun berkeluarga tetapi tidak memiliki keturunan, hampir kurang lebih 3 tahun, tetapi setelah dilayani gembala sidang dan selalu dikuatkan dengan Firman Tuhan yang disampaikan, sekarang kami sudah memiliki anak, dan sudah dapat memahami apa maksud dan rencana Tuhan, atas apa yang Ia iijinkan terjadi atas hidup kita.<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan bapak Bastian Barnabas, dulu saya adalah pemabuk berat, saat ini mencium bau minuman keras pun saya sudah tidak mau lagi. Tuhan membuat saya bertobat melalui khotbah bapak gembala, dan Tuhan senantiasa mengingatkan saya agar tidak mengulangi dosa, juga melalui mendengar khotbah dari gembala sidang.<sup>25</sup>

Khotbah memiliki peranan untuk menguatkan iman jemaat. Jemaat yang memiliki masalah dan datang ke gereja agar mendapatkan pencerahan dan solusi dari Firman Tuhan yang disampaikan oleh hamba Tuhan. Ketika tragedi mendera gereja dan komunitas, orang-orang datang ke gereja untuk mencari Firman Tuhan yang dapat menolong mereka mengatasi keduakaan. Bersama-sama dengan para penatua gereja, kita dapat menemukan beberapa kebutuhan, misalnya kebingungan dan keragu-raguan terhadap iman Kristen, kekuatiran akan masa depan, kurangnya keterlibatan aktif dalam Kerajaan Allah yang akan datang, kurangnya kepercayaan terhadap Allah, kurangnya keyakinan akan keselamatan, kurangnya kasih antara sesama, kurangnya perhatian untuk menegakkan keadilan di tengah-tengah bangsa kita, kurangnya pengetahuan tentang Allah dan kehendakNya, godaan dalam bentuk berhala modern, penyakit, stres, kesedihan, kemarahan, perasaan tidak aman, dan masih banyak kebutuhan lainnya.<sup>26</sup> Intinya, jemaat datang ke gereja ingin mendengar khotbah yang dapat memberikan solusi, dan menjawab pergumulan dan kebutuhan rohaninya. Selain bertujuan tetap, hendaklah khotbah saudara, juga mengenai keperluan atau kebutuhan para pendengar.<sup>27</sup>

---

<sup>22</sup> Bpk Isai. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 14 Mei 2023.

<sup>23</sup> Bpk Weldi. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 14 Mei 2023

<sup>24</sup> Bpk Numu, S.Pd. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 21 Mei 2023

<sup>25</sup> Bpk Bastian Barnabas. Wawancara Oleh Peneliti. Sintang: 4 Juni 2023.

<sup>26</sup> Sidney Greidanus. Mengkhotbahkan Kristus Dari Perjanjian Lama. Bandung: Kalam Hidup, 2009, hal. 399-400.

<sup>27</sup> P.H. Pouw. Uraian Singkat tentang Homelitik Ilmu Berkhotbah. Bandung: Kalam Hidup, 2006, hal. 16



### **Khotbah Membuat Jemaat Dapat Terlibat dalam Pelayanan**

Signifikansi khotbah yang terakhir dalam mendewasakan iman jemaat di GKII Victory Sintang adalah membuat jemaat dapat terlibat dalam pelayanan di gereja. Keterlibatan jemaat dalam pelayanan seperti, bersedia menjadi Badan Pengurus Jemaat, menjadi Pemimpin Pujian, pendoa syafaat, penerima tamu, pelayan perjamuan kudus, menjalankan kantong persembahan, kerja bakti di gereja dan terlibat dalam kunjungan serta penginjilan.

Hasil wawancara dengan bapak Isai, perubahan rohani yang terjadi dalam hidup saya yang lain adalah selalu ingin terlibat dalam pelayanan, jika bahagian pelayanan dalam minggu itu sudah giliran orang lain, maka saya mengajak kaum bapak untuk bersaksi dengan pujian di depan pada waktu ibadah.<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan bapak Weldi, jika dalam ibadah tidak melayani, rasanya ada sesuatu yang kurang. Saya siap melayani Tuhan dalam bentuk apapun, kecuali berkhotbah. Tetapi kalau yang lain saya siap.<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan bapak Numu, S.Pd., saya memang banyak sekali kekurangan, tidak memiliki talenta, tetapi saya akan terus belajar dan ajar oleh gembala dan saya bertekad bahwa selama saya hidup akan tetap setia melayani Tuhan di gereja bersama bapak gembala sidang.<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan bapak Bastian Barnabas, saya sebagai orang tua di gereja ini, akan terlibat dalam pelayanan jika diperlukan. Saya menjadi tukang parkir di gereja pun siap. Saya ingin menggunakan sisa hidup ini untuk memajukan gereja di tempat ini. Sudah banyak waktu yang saya pakai untuk diri sendiri, sekarang saya ingin pakai hidup ini untuk melayani Tuhan.<sup>31</sup>

Pertobatan yang sungguh-sungguh dan kedewasaan iman jemaat, membuat mereka ingin melayani Tuhan Yesus, di gereja dimana berjemaat. Ada suatu kerinduan yang kuat untuk berbuat sesuatu bagi pekerjaan Tuhan. Mengingat keinginan jemaat yang kuat dalam melayani Tuhan di gereja, maka seorang gembala sidang hendaknya memperlengkapi dan melatih jemaat dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melayani Tuhan. Jemaat harus aktif terlibat di dalam semua aspek pelayanan gereja setempat. Metafora alkitabiah “tubuh Kristus” juga mendorong partisipasi jemaat dalam pelayanan berkhotbah.<sup>32</sup> Memperhatikan keinginan dan tugas sebagai orang percaya

---

<sup>28</sup> Bpk Isai. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 14 Mei 2023.

<sup>29</sup> Bpk Weldi. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 14 Mei 2023

<sup>30</sup> Bpk Numu, S.Pd. Hasil Wawancara Peneliti. Sintang: 21 Mei 2023

<sup>31</sup> Bpk Bastian Barnabas. Wawancara Oleh Peneliti. Sintang: 4 Juni 2023.

<sup>32</sup> Michael K. Shipman. Pembaharuan Pelayanan Mimbar. Bandung: Kalam Hidup, 2006, hal. 203.

dalam melayani Tuhan di gereja, maka seorang gembala hendaknya mampu menggali dan mengembangkan karunia yang ada di setiap jemaat. Dengan kaurnia yang ada tersebut jemaat dapat maksimal di dalam melayani Tuhan di gereja. Mungkin seorang gembala sidang memilih untuk menetapkan semacam program pelibatan jemaat dalam belajar bersama dengan dirinya secara terus menerus. Andai kata cara itu terpilih oleh gembala sidang, sebaiknya dilakukan penggantian kelompok agar partisipasi dari golongan orang yang lebih besar menjadi nyata.<sup>33</sup>

## **KESEIMPULAN**

Seorang gembala sidang dapat menggunakan khotbah bukan hanya sebagai sarana penginjilan, akan tetapi dapat menjadikannya sebagai alat untuk mendewasakan iman atau kerohanian jemaat. Seorang gembala sidang yang mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh, diurapi oleh kuasa Roh Kudus, dan memiliki motivasi yang murni dalam berkhotbah, maka akan memiliki peranan yang manfaat yang luar biasa. Adapun peranan khotbah dalam mendewasakan iman atau kerohanian jemaat adalah sebagai berikut:

Pertama, khotbah membuat jemaat menyadari akan kesalahan atau dosanya, dan kemudian akan bertobat. Dengan demikian, khotbah dapat dikatakan sebagai alat atau instrument penginjilan.

Kedua, khotbah membuat jemaat mengerti pokok-pokok iman Kristen, yang diajarkan oleh Alkitab. Jemaat harus dapat membedakan mana ajaran yang benar dan mana ajaran yang sesat. Peranan khotbah dalam hal ini adalah sebagai alat atau instrument pembinaan warga jemaat atau gereja.

Ketiga, khotbah membuat jemaat tetap kuat dalam iman walaupun mengalami banyak permasalahan dalam hidupnya. Jemaat merasa ada solusi atas semua masalah yang sedang dihadapinya.

Keempat, melalui khotbah jemaat memiliki kedadaran dan kemauan dalam melayani Tuhan di gereja. Agar jemaat yang memiliki keinginan yang kuat dalam melayani, maka seorang gembala sidang wajib melatih dan mempersiapkan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan pelayanan. Dengan demikian, khotbah berperan sebagai alat atau instrument pengkaderan pemimpin dan pelayan dalam gereja.

---

<sup>33</sup> Ibid., hal.211.

## DAFTAR PUSTAKA

- Greidanus, Sidney, *Mengkhotbahkan Kristus Dari Perjanjian Lama* (Bandung: Kalam Hidup, 2009).
- Howard, Rice, *Manajemen Umat* (Bandung: Kalam Hidup, 2006).
- [https://www.jawaban.com/read/article/id/2022/05/27/63/220514113546/menjadikan\\_semua\\_bangsa\\_murid\\_tuhan\\_adalah\\_tugas\\_kita\\_bersama](https://www.jawaban.com/read/article/id/2022/05/27/63/220514113546/menjadikan_semua_bangsa_murid_tuhan_adalah_tugas_kita_bersama)
- <http://sttaletheia.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/Pemuridan-dan-Kedewasaan-Rohani.pdf>
- <http://repo.sttsetia.ac.id/122/1/Melina%20Kurniawati%20Gea%20Teo%2018%20fix%20OKKK.pdf>
- <https://journal.sttjaffrayjakarta.ac.id/index.php/JI> Edition : Volume 3, Nomor 1, Juni 2021 Page : 40-55
- <https://jurnal.i3batu.ac.id/index.php/me> Vol.12, No.2, pp. 97–110, 2023
- <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>
- <https://an-nur.ac.id/blog/pengolahan-dan-analisis-data-penelitian-kualitatif.html>
- Osborne, Grant R., *Spiral Hermeneutika Pengantar Komprehensif Bagi Penafsiran Alkitab*. (Surabaya: Momentum, 2012).
- Pouw, P.H., *Uraian Singkat tentang Homelitik Ilmu Berkhotbah* (Bandung: Kalam Hidup, 2006).
- Shipman, Michael K., *Pembaharuan Pelayanan Mimbar* (Bandung: Kalam Hidup, 2006).
- Solihin, Benny, *7 Langkah Menyusun Khotbah yang Mengubah Kehidupan* (Malang: Literatur SAAT, 2018).